

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang - Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945. Tertera pula dalam Undang-Undang tersebut, upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (Depkes RI, 2012).

Riskesdas 2013 mengungkap prosentase penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari pada saat mandi pagi atau mandi sore sebesar 76,6%. Kebersihan mulut adalah salah satu masalah penting yang perlu mendapat perhatian dalam rongga mulut selain masalah karies. Kebersihan mulut yang baik menggambarkan keadaan kesehatan umum yang baik, sebaliknya kebersihan mulut yang buruk menggambarkan kondisi kesehatan yang buruk pula (Basuni dkk, 2014). Kebersihan gigi dan mulut

akan terjaga dengan menyikat gigi. Gigi harus disikat pada waktu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Kusumawardani, 2011).

Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut anak pada umumnya ditandai dengan kondisi kebersihan mulut yang buruk dan sering dijumpai penumpukan plak dan deposit-deposit lainnya pada permukaan gigi, sebab pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang (Sampakang dkk, 2015). Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah (Gopdianto dkk, 2015).

Pendidikan kesehatan kepada anak-anak dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media untuk memudahkan anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Papan flannel dan *Flashcard* merupakan media dua dimensi yang sangat menarik perhatian anak. (Fitriana dan Endah, 2017) dalam penelitian pengembangan papan flannel dengan tema pekerjaan pada anak sekolah dasar telah didapatkan hasil evaluasi adanya peningkatan ketercapaian KKM yang awal mulanya berdasarkan UTS hanya 30-50% yang dapat mencapai KKM menjadi 90-99%. Keberhasilan suatu penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan yang mendukung terjadinya perubahan perilaku tersebut (Notoatmodjo, 2010)

SD N Sribitan terletak di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta sekolah tersebut memiliki jumlah 192 siswa. Berdasarkan studi

pendahuluan dengan wawancarayang dilakukan pada 10 siswa 80% menyikat gigi pada saat mandi dan 20% menyikat gigi saat malam sebelum tidur. Sehingga hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media papan flannel dan *Flash card* dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya yaitu "Apakah ada perbedaan penyuluhan media papan flannel dengan *Flash card* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar ? ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk diketauhinya perbedaan penyuluhan media papan flannel dengan *Flash card* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media papan flannel.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *Flashcard*.

#### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berkaitan dengan ruang lingkup promosi kesehatan (*promotif*) yaitu untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi siswa sekolah dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan

###### b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu dipergustakaan.

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Sholahiyah (2015) yang berjudul "Penggunaan Media Papan Flannel Dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Materi Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Muslimat NU Mafatihul Huda Bae Kudus".  
Persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media papan flannel. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada sasaran/ respondennya yaitu siswa SD, lokasi penelitian dan juga

variabel terikatnya yaitu dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran materi pengetahuan menyikat gigi.

2. Anti dan A. Woro (2018) dengan judul “ Pengaruh Media Papan flannel terhadap minat belajar siswa kelas II pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian MI Ma’arif Pagerwojo Sidoarum”. Persamaan penelitian yaitu pada media yang digunakan dan sasaran penelitian. Perbedaan ada penelitian yaitu variabel terikat yaitu pengetahuan menyikat gigi dan lokasi penelitian.
3. Prasko dkk (2016) dengan judul “ Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada sasaran anak sekolah dasar dan variabel terikat yaitu pengetahuan menyikat gigi. Perbedaan dengan peneliti terletak pada jenis media yaitu papan flannel.